BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasaarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran mengenai keragaman budaya di Jawa Barat dengan menggunakan metode bermian peran (*role playing*) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pembelajaran mengenai keragaman budaya di Jawa Barat dengan menggunakan metode bermian peran (*role playing*) terdiri dari perncanaan, pelaksanaan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP, tahap pertama yaitu merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) sehingga menguasai dengan baik setiap tahapannya. Mempersiapkan naskah drama yang akan menunjang pelaksanaan pembelajaran melalui metode bermain peran (*role playing*), membuat LKS yang akan diberikan kepada siswa pada saat bermain peran (*role playing*) berlangsung yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan materi keragaman budaya di Jawa Barat, kemudian menyusun langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada metode bermain peran (*role playing*) yang digunakan, mempersiapkan prosedur penilaian secara lengkap mulai dari soal, kunci jawaban, deskriptor penilaian hingga format hasil belajar. Selain itu mempersiapkan berbagai instrument penelitian dari mulai kinerja guru, aktifitas siswa, catatan lapangan, serta format wawancara.

Pada tahap pelaksanaan observasi kinerja guru terdiri dari kegiatab awal, inti dan akhir. Yang menjadi fokus penlilaian kinerja guru yaitu pada tahap pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*), dimana guru dituntut untuk mampu membimbing siswa pada saat pelaksanaan drama. Kekurangan pada kinerja guru yaitu kesulitan dalam membimbing siswa pada

semua tahapan sehingga tidak terkoordinir dengan baik, sehingga pencapaian pada siklus I yaitu 66,67%, setelah dilakukan perbaikan meningkat di siklus II menjadi 83,33% dan di siklus III mencapai 95,83%. Pada proses pemebelajaran aktifitas siswa dapat diamati bahwaa setiap siswa sangat bersemangat dan menunjukan minat dalam pembelajaran, sehingga pada siklus I yaitu 27,78%, pada siklus II 72,22% dan pada siklus III yaitu 83,33%

Peningkatan hasil belajar siswa mengenai keragaman budaya di Jawa Barat dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) setiap siklusnya meningkat. Keberhasilannya dengan mencapai 6 siswa yang tuntas pada data awal meningkat menjadi 7 siswa pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat pesat menjadi 11 siswa dan pada siklus III menjadi 15 siswa atau 83,33%. Dari perolehan data tersebut maka pembelajaran mengenai keragaman budaya di Jawa Barat dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti pada pembelajaran mengenai keragaman budaya di Jawa Barat dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar siswa kelas V di SDN Cibeureum IV Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada materi keragaman budaya di Jawa Barat dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) pada siswa kelas V SDN Cibeureum IV Kecamtan Cimalaka Kabupaten Sumedang maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

   Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi keragaman budaya di Jawa Barat di kelas V SDN Cibeureum IV Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang, maka diharapkan agar

pembelajaran dengan penerapan metode bermain peran (*role playing*) tetap dikembangkan dan guru tidak hanya mengajarkan pembelajaran yang konvensional saja, namun bervariatif. Dengan bimbingan, arahan, dana sebagai fasilitator guru mampu mengembangkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Untuk Siswa

   Siswa harus tetap aktif di dalam kelas, dan merespon dengan baik setiap penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Tidak hanya berdampak pada hasil belajar tetapi berdampak pula pada perubahan sikap setelah pembelajaran. Siswa harus lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat maupun maju ke depan kelas.

3. Untuk sekolah

   Dalam penelitian ini terbukti dengan penerapan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi mengenai keragaman budaya di Jawa Barat, maka hendaknya sekolah memfasilitasi serta menyarankan agar penerapan pembelajaran ini dilakukan pada materi lain, sehingga siswa lebih kreatif dan inovatif.

4. Untuk Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian lain yang berkaitan dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*).